

**WEB SERIES ANIMASI NUSSA SEBAGAI
MEDIA PENDIDIKAN ISLAMIS PADA ANAK**

Fathin H. Langga, Hafiz A. Ahmad, Alvanov Z. Mansoor
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung
fathinlangga@gmail.com

ABSTRACT

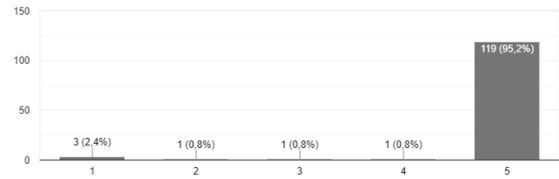
For moslems, Islamic education becomes a guide in life. The main purpose of Islamic education is to build moslems personalities so that human beings are moral or noble. Animation web series is a choice as well as a medium for information and community education in Indonesia. There is Nussa animation web series that takes up stories about the teachings of Islam. The purpose of this study is to determine the quality of Nussa's animation as a medium of Islamic education that is in accordance with the function of the film, the criteria for educational media based on national education goals and interpretation of the Qur'an, efforts to build the potential for religious awareness in children, and benefits as educational media. This study used descriptive qualitative method. The results of this study prove that Nussa animation has been able to meet the criteria as a medium of Islamic education in accordance with the function of the film, the criteria for educational media based on national education goals, the interpretation of the Qur'an, and its benefit. The ease of access and material on Nussa's animation as a web series is uploaded consistently every week, continuously and gradually, so that the loyal animation fans of Nussa are not stopped to get a message about Islamic education. This makes Nussa animation a very popular animation, often this animation is trending and viral in various social media. However, there are still efforts in facilitating children's development in building the potential for religious awareness that has not been fulfilled.

Keywords: *film, web series, animation, cinematography, Islamic education, children education medium*

PENDAHULUAN

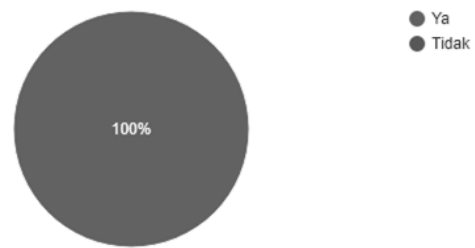
Bagi umat beragama Islam, pendidikan Islam menjadi tuntunan dalam kehidupan. Tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk kepribadian muslim sehingga terwujud manusia yang bermoral atau berakhlak mulia. Pada jaman sekarang akhlak mulia yang terdapat dalam diri seseorang mulai menurun. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) mengungkapkan bahwa beberapa tahun terakhir siaran untuk anak-anak sangat minim. Secara umum siaran-siaran untuk anak-anak belum memenuhi kata cukup sehingga anak-anak kekurangan tayangan yang cocok untuk umur mereka. Jika anak-anak menonton siaran yang tidak pantas, hal ini akan berdampak pada perilakunya.

Web series pada YouTube menjadi pilihan tontonan sekaligus sebagai sarana media informasi dan pendidikan masyarakat Indonesia. *Web series* pada YouTube mempunyai potensi sebagai media pendidikan. Ketergantungan generasi saat ini pada *gadget* dan kemudahan untuk mengakses internet membuat *web series* pada YouTube cukup populer untuk dikonsumsi oleh publik. Bentuknya yang pendek dan berepisode dapat menyampaikan pesan atau informasinya secara terus-menerus dan bertahap, sehingga penonton tidak terhenti untuk mendapatkan pesan pendidikan.



Gambar 1. Diagram pentingnya mengajarkan pendidikan Islami pada anak

Berdasarkan studi pendahuluan, 199 dari 125 orang tua menyebutkan bahwa mengajarkan pendidikan Islami pada anak dianggap sangat penting, secara keseluruhan para orang tua juga melakukan penyampaian pendidikan Islami kepada anak diluar pendidikan formal.



Gambar 2. Diagram penyampaian pendidikan Islami kepada anak diluar pendidikan formal

Terdapat *web Series* animasi Nussa yang selalu mengangkat cerita tentang ajaran agama Islam terutama dalam hal mengerjakan kebaikan, sehingga anak-anak akan lebih memahami nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Animasi Nussa cukup populer dikalangan masyarakat, hanya dengan waktu 5 bulan sejak rilis perdananya akun resmi YouTube Nussa Official telah mencapai lebih dari 3,2 juta *subscribers*. Secara keseluruhan video-video dari animasi Nussa ini sudah lebih dari 284 juta kali

penayangan. Berdasarkan fenomena yang telah penulis paparkan diatas, maka dalam tulisan ini penulis akan membahas animasi Nussa sebagai media pendidikan Islami sesuai dengan kriteria media pendidikan berdasarkan tujuan pendidikan nasional, tafsir Al-Qur'an, manfaat, dan fungsi dari film animasi.

TEORI

Media Pendidikan Islami

Media pendidikan merupakan salah satu hasil teknologi yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pendidikan harus disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Tujuan pembelajaran akan mudah tercapai apabila menggunakan media pendidikan yang tepat. Media pendidikan merupakan sebuah alat bantu atau sarana yang dijadikan perantara atau piranti komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi berupa ilmu pengetahuan dari berbagai sumber ke penerima pesan atau informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Kriteria Media Pendidikan Islami

Kriteria yang paling utama dalam pemilihan media bahwa media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai (Umar, 2014: 134). Sebagaimana dijelaskan pada UU No. 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya

potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional dapat dirumuskan terdapat 3 hal pendidikan agama Islam yang perlu diajarkan pada anak, diantaranya:

- a. Beriman kepada Allah
Iman berarti kepercayaan yang berkenaan dengan agama (akidah).
- b. Takwa kepada Allah
Takwa berarti terpeliharanya diri untuk tetap taat melaksanakan perintah Tuhan dan menjauhi segala larangan-Nya. Hal ini sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak untuk membangun generasi muda yang punya komitmen dan terbiasa melaksanakan ibadah, seperti shalat, puasa, membaca al-Quran yang saat ini hanya dilakukan oleh minoritas generasi muda.

Upaya Membangun Potensi Kesadaran Beragama

Media pendidikan Islami merupakan sebuah perantara untuk menyalurkan sebuah informasi tentang pendidikan Islami, diantaranya dapat mengajarkan tentang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

serta mengajarkan agar anak memiliki akhlak yang mulia. Menurut Yusuf (2011), terdapat upaya-upaya memfasilitasi perkembangan anak dalam membangun potensi kesadaran beragama dapat melalui aspek akidah, ibadah, dan akhlak, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, diantaranya diuraikan pada tabel 1.

Manfaat Media Pendidikan

Menurut Rosyidi (dalam Wahidin, 2018: 64-65) secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya: Obyek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film, atau model; Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar; Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *time-lapse* atau *high-speed photography*.
- c. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal; Obyek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
- d. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat

divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.

- e. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
 - 1) Menimbulkan kegairahan belajar;
 - 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan kenyataan;
 - 3) Memungkinkan peserta didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- f. Dengan sifat yang unik pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pembelajaran ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus di atasi sendiri. Apalagi bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat di atasi dengan media pendidikan, yaitu kemampuan dalam:
 - 1) Memberikan perangsang yang sama;
 - 2) Mempersamakan pengalaman;
 - 3) Menimbulkan persepsi yang sama.

Tabel 1. Upaya memfasilitasi perkembangan anak dalam membangun potensi kesadaran beragama

a. Akidah	a. Memberikan contoh teladan (<i>uswah hasanah</i>) dalam mengamalkan ajaran agama.
b. Ibadah	b. Mengenalkan rukun iman dan islam
c. Akhlak	c. Mengenalkan kekuasaan Allah melalui

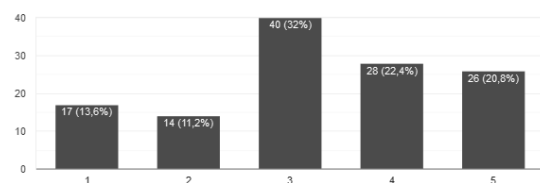
	alam ciptaannya (baik dirinya sendiri, hewan, tumbuhan, maupun alam lainnya)
	d. Mengajarkan cara berwudhu
	e. Mengajarkan bacaan dan gerakan shalat
	f. Membiasakan anak untuk melakukan shalat
	g. Memberikan contoh, latihan dan dorongan kepada anak untuk menghafal doa-doa dan surat-surat pendek
	h. Mengajar tulis baca Al-Qur'an kepada anak
	i. Mengenalkan nama-nama dan tugas para malaikat dan nabi (rasul)
	j. Menceritakan riwayat para nabi (rasul)
	k. Mengembangkan kebiasaan anak untuk bersikap hormat kepada orang tua, guru, teman, dan orang lain
	l. Mengembangkan sikap dan kebiasaan berakhlakul karimah (jujur, syukur, dan sabar)
	m. Mengembangkan sikap toleran terhadap teman yang menganut agama lain
	n. Membiasakan anak untuk memelihara kebersihan dan kesehatan, baik diri sendiri maupun lingkungan
	o. Mengenalkan dan membiasakan anak untuk berpakaian yang sopan (menutup aurat)
	p. Mengenalkan kepada anak tentang hal-hal yang diharamkan agama, seperti: mencuri, berbohong, bermusuhan, dan berkelahi
	q. Menyediakan sarana ibadah (masjid) dan tempat berwudhu yang memadai di sekolah, sebagai laboratorium keagamaan bagi anak

Web Series pada Youtube

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sangat cepat, tidak hanya memperbaiki kinerja media massa atau media lama, tetapi juga menghadirkan media baru atau *new media* yang hadir di dalam

kehidupan kita sehari-hari. *New media* merupakan media komunikasi yang mengacu pada konten yang bisa diakses kapan saja, dimana saja, pada setiap perangkat digital, memiliki kemampuan untuk dilakukannya interaksi antar pemberi informasi dan penerima informasi, serta dimungkinkannya partisipasi kreatif dari berbagai pihak. YouTube merupakan salah satu contoh *new media* yang dapat menampilkan acara atau tayangan audio-visual. YouTube memberi kemudahan untuk menampilkan karya video sehingga dapat dinikmati oleh semua pengguna internet. Berdasarkan survey, seringkali orang tua menggunakan YouTube sebagai media menyampaikan pendidikan Islami pada anak.

Materi yang ditampilkan beragam, mulai dari tayangan yang dipersiapkan secara profesional hingga dokumentasi yang bersifat pribadi. Bentuk video seperti ini awalnya populer dengan sebutan *webisode*. Istilah *webisode* berkembang dan berganti menjadi *web TV series* atau *web series*. (Williams dalam Alfajri, 2014:28)



Gambar 3. Diagram penggunaan YouTube sebagai media menyampaikan pendidikan Islami pada anak

Film pendek merupakan salah satu yang populer dari sekian banyak *web series* yang diproduksi, karena saat ini *web series* telah menjadi salah satu alternatif hiburan bagi pengguna internet. Materi dari video *web series* diunggah secara konsisten sehingga dapat membangun penonton setianya sendiri. *Web series* menjanjikan sebuah materi yang baru setiap episodenya yang telah terjadwal secara spesifik, selain itu juga *web series* dapat membangun komunitas peng-gemar melalui judul tayangan atau tema video serialnya.

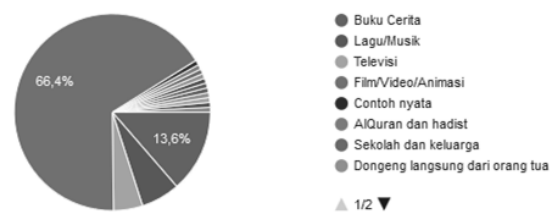
Web series pada YouTube mempunyai potensi sebagai media pendidikan. Sesuai dengan kemudahan akses dan bentuknya yang pendek serta berepisode, *web series* dapat menyampaikan pesan atau informasinya secara terus-menerus dan bertahap, sehingga penonton tidak berhenti untuk mendapatkan pesan pendidikan.

Animasi sebagai Media Pendidikan Islami

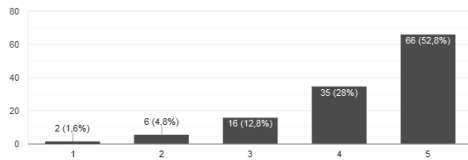
Film merupakan salah satu media komunikasi hiburan yang memiliki pengaruh terhadap masyarakat. Selain sebagai hiburan, film mengandung fungsi informatif, sosial, budaya, edukatif, dan persuasif. Semua fungsi tersebut dapat berjalan dengan baik karena film memiliki karakteristik yang berbeda dengan media komunikasi lainnya. Film animasi merupakan salah satu jenis film yang dianggap layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat

berbagai kalangan dan usia tanpa merasa digurui. Film animasi merupakan media informasi yang unik dibandingkan media informasi lainnya, terdapat gabungan unsur naratif dan sinematik didalamnya yang menjadikan daya tarik visual penonton. Masyarakat beranggapan bahwa animasi bermakna sebagai film kartun dengan cerita lucu yang dibuat untuk anak-anak, sehingga kontennya dianggap ringan dan santun. Saat ini, animasi dibuat tidak hanya sebagai hiburan semata, melainkan sebagai media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan hasil survey, orang tua sebagai responden beranggapan bahwa media yang paling efektif untuk menyampaikan pendidikan Islami pada anak ialah melalui film/video/animasi, sebagian besar responden me-rekomendasikan film/video/animasi yang terdapat di internet/YouTube.



Gambar 4. Diagram pilihan media paling efektif untuk menyampaikan pendidikan Islami pada anak



Gambar 5. Diagram tingkat efektifitas film/video/animasi menurut orang tua dalam menyampaikan pendidikan Islami pada anak

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui studi pustaka. Penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menafsirkan fenomena yang terjadi dalam penggunaan media pendidikan Islami pada masyarakat Indonesia. Objek yang akan diteliti yaitu animasi Nussa, pemilihan objek penelitian ini berdasarkan animasi hasil produksi Indonesia yang sedang populer dan banyak digunakan dalam menyampaikan pendidikan Islami pada anak.

Indikator yang akan dianalisis pada animasi Nussa diantaranya:

- a. Media Pendidikan Islami
 - 1) Kriteria media pendidikan Islami berdasarkan dengan tujuan Pendidikan Nasional
 - 2) Kriteria media pendidikan Islami berdasarkan tafsir Al-Qur'an
 - 3) Upaya-upaya memfasilitasi perkembangan anak dalam membangun potensi kesadaran beragama
 - 4) Manfaat media pendidikan

- b. Media pendidikan pada *web series*
- c. Fungsi film: informatif, sosial, budaya, edukatif, dan persuasif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Animasi Nussa merupakan film animasi dengan bentuk *web series* karya seorang animator Indonesia Aditya Triantoro dari rumah produksi The Little Giantz bekerjasama dengan 4 Stripe Production. Animasi Nussa diperkenalkan pada sebuah *event* Hijrah Fest tahun 2018. *Teaser web series* ini pertama kali rilis pada *channel* resmi bernama Nussa Official pada tanggal 8 November 2018, sedangkan *launching* episode perdana Nussa pada tanggal 20 November 2018.



Gambar 6. Animasi Nussa

Sumber: <https://www.nussaofficial.com/>

Akun resmi YouTube milik Nussa Official ini telah mencapai lebih dari 3,2 juta *subscribers* yang setia menunggu episode-episode terbaru setiap minggunya dan secara keseluruhan sudah lebih dari 284 juta kali penayangan. Sejauh ini sudah ada 59 video yang di-*upload* dengan 6 pengkategorian, diantaranya video *animation series*, *video compilation*, *video parenting tutorial*, *video featurette*, *a paper's journey* dan Ramadhan Bareng Nussa. Durasi rata-rata animasi Nussa 3-5 menit, hanya

terdapat episode-episode spesial yang memiliki durasi 11-13 menit. Tujuan animasi Nussa ini dibuat untuk menjadi tontonan sekaligus tuntunan dan alternatif pilihan tontonan hiburan yang dapat memberikan kebaikan secara akhlak, moral, serta bermanfaat untuk semua generasi, baik itu anak-anak, remaja, dan orang tua di Indonesia dan dunia. Saat ini, animasi Nussa merupakan animasi yang sedang populer, video-videonya seringkali *trending* di YouTube dan *viral* diberbagai sosial media.

Animasi Nussa sebagai Media Pendidikan Berdasarkan Tujuan Pendidikan Nasional

Isi pesan berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional pada animasi Nussa secara keseluruhan telah terpenuhi. Pada video berjudul *Nussa: Siapa Kita?*, *Nussa: Yaah.. Hujan!!!*, dan *Nussa: Rarra Sakit* menjelaskan akan keberadaan, kebesaran, serta kepercayaan pada Allah.



Gambar 7. Nussa: Siapa Kita?
detik ke 1:50-1:53



Gambar 8. Nussa: Yaah.. Hujan!!!
detik ke 1:07-1:13



Gambar 9. Nussa: Rarra Sakit
detik ke 3:30-3:35

Animasi Nussa juga menyampaikan pendidikan Islami mengenai takwa pada Allah, ajaran-ajaran dalam melaksanakan perintah Allah seperti sholat, sedekah, dan pengenalan tentang rukun islam. Contohnya terdapat pada video dengan judul *Nussa: Senyum itu Sedekah*, *Nussa: Sudah Adzan Jangan Berisik!!*, *Nussa: Jum'at Hari Raya*, *Nussa: Libur Jangan Lalai*, *Nussa: Latihan Puasa* dan *Nussa: Rukun Islam*.



Gambar 10. Nussa: Senyum itu Sedekah
detik ke 0:52-0:56



Gambar 11. Nussa: Senyum itu Sedekah
detik ke 1:22-1:27



Gambar 12. Nussa: Latihan Puasa
detik ke 1:46-1:53



Gambar 14. Nussa: Belajar Ikhlas
detik ke 2:06-2:12

Secara keseluruhan, konten YouTube pada *channel* Nussa Official ini banyak mengandung pesan dalam mengajarkan tentang akhlak mulia seperti adab sebelum tidur pada video berjudul *Nussa: Tidur Sendiri, Gak Takut!*, adab makan pada video berjudul *Nussa: Makan jangan asal makan*, ucapkan basmallah setiap memulai kegiatan terdapat pada video berjudul *Nussa: Dashyatnya Basmallah*, membuang sampah pada tempatnya terdapat pada video berjudul *Nussa: Viral!!! – Bersih kota kita bersih Indonesia*, belajar ikhlas pada video *Nussa: Belajar Ikhlas*, jangan boros pada video *Nussa: Jangan Boros*, memanggil panggilan yang baik pada setiap orang pada video *Nussa: Kak Nussa!!*, hingga menyayangi orang tua pada video berjudul *Nussa: Cintai Ibu dan Ayah*.



Gambar 13. Nussa: Makan Jangan Asal Makan
detik ke 0:26-0:30

Upaya Animasi Nussa Memfasilitasi Perkembangan Beragama pada Anak

Media pendidikan Islami merupakan sebuah perantara untuk menyalurkan sebuah informasi tentang pendidikan Islami, diantaranya dapat mengajarkan tentang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. serta mengajarkan agar anak memiliki akhlak yang mulia. Berikut ini upaya-upaya yang terdapat pada animasi Nussa dalam memfasilitasi perkembangan anak dalam membangun potensi kesadaran beragama, diantaranya diuraikan pada tabel 2.

Tabel 2. Upaya animasi Nussa dalam memfasilitasi perkembangan anak dalam membangun potensi kesadaran beragama

No	Upaya	Judul Animasi
1	Memberikan contoh teladan (<i>uswah hasanah</i>) dalam mengamalkan ajaran agama	Semua video
2	Mengenalkan rukun iman dan islam	Nussa: Rukun Islam
3	Mengenalkan kekuasaan Allah melalui alam ciptaannya (baik dirinya sendiri, hewan, tumbuhan, maupun alam lainnya)	Nussa: Siapa Kita? Nussa: Yaah.. Hujan!!!
4	Membiasakan anak untuk melakukan shalat	Nussa: Sudah Adzan, Jangan Berisik!!! Nussa: Jum'at Hari Raya
5	Memberikan contoh, latihan dan dorongan kepada anak untuk menghafal doa-doa dan surat-surat pendek	Nussa: Yah Hujan Nussa: Jangan Kalah Sama Setan

6	Mengembangkan kebiasaan anak untuk bersikap hormat kepada orang tua, guru, teman, dan orang lain	Nussa: Kak Nussa!! Nussa: Tak Bisa Balas Nussa: Cinta Ibu dan Ayah
7	Mengembangkan sikap dan kebiasaan berakhlakul karimah (jujur, syukur, dan sabar)	Nussa: Belajar Ikhlas Nussa: Jangan Boros Nussa: Jangan Kalah Sama Setan Nussa: Yah.. Hujan!!! Nussa: Rarra Sakit
8	Membiasakan anak untuk memelihara kebersihan dan kesehatan, baik diri sendiri maupun lingkungan	Nussa: Viral!!! – Bersih Kota Kita Bersih Nussa: Rarra Sakit
9	Mengenalkan dan membiasakan anak untuk berpakaian yang sopan (menutup aurat)	Semua video, pakaian yang digunakan dalam semua video menggunakan pakaian yang sopan, Rarra dan Umah sebagai perempuan menggunakan hijab
10	Mengenalkan kepada anak tentang hal-hal yang diharamkan agama, seperti: mencuri, berbohong, bermusuhan, dan berkelahi	Nussa: Jangan Kalah sama Setan

Sedangkan upaya-upaya yang tidak terdapat pada animasi Nussa dalam memfasilitasi perkembangan anak dalam membangun potensi kesadaran beragama, diantaranya:

- 1) Mengajarkan cara berwudhu
- 2) Mengajarkan bacaan dan gerakan shalat
- 3) Mengajar tulis baca Al-Qur'an kepada anak
- 4) Mengenalkan nama-nama dan tugas para malaikat dan nabi (rasul)
- 5) Menceritakan riwayat para nabi (rasul)
- 6) Mengembangkan sikap toleran terhadap teman yang menganut agama lain

Manfaat Animasi Nussa sebagai Media Pendidikan Islami

Manfaat media pendidikan dari animasi Nussa sudah terpenuhi. Penyajian pesan tidak hanya bersifat verbalistis, karena pada media animasi tidak hanya menampilkan kata-kata tertulis atau lisan saja melainkan juga unsur visual, selain itu animasi Nussa menghadirkan cerita-cerita yang mengandung nilai agama tanpa perlu dihafalkan. Animasi Nussa dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. Peristiwa yang terlalu kompleks, seperti gambaran alam semesta pada video berjudul *Nussa: Siapa Kita?*, proses terjadinya hujan pada video berjudul *Nussa: Yaah.. Hujan!!!*, dan penggambaran setan dapat digambarkan dengan baik pada animasi ini seperti pada video berjudul *Nussa: Tidur Sendiri, Gak Takut!*, *Nussa: Dashyatnya Basmallah*, dan *Nussa: Jangan Kalah Sama Setan*. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan juga pada animasi Nussa, seperti pada animasi berjudul *Nussa Spesial: Nussa Bisa* yang menceritakan kelahiran Nussa. Konsep yang terlalu luas juga ditampilkan, seperti penggambaran luasnya alam semesta pada video berjudul *Nussa:*. Animasi Nussa memungkinkan dapat mengatasi sikap pasif pada anak karena dengan menonton animasi Nussa secara tidak langsung mereka belajar secara mandiri sesuai kemampuan dan minatnya. Selain itu juga animasi Nussa dapat menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak pada

masyarakat, mengatasi batasan waktu dan ruang karena animasi ini merupakan media massa yang disajikan secara online di media YouTube.

Animasi Nussa sebagai Media Pendidikan dalam Bentuk *Web Series*

Animasi Nussa pada YouTube dapat disebut sebagai *new media* karena dapat diakses kapan saja, dimana saja, pada setiap perangkat digital. Materi pada animasi Nussa diunggah secara konsisten setiap minggu, sehingga dapat membangun penonton setianya sendiri. Animasi Nussa sendiri secara rutin mengunggah video episode terbarunya setiap hari Jumat. Informasi yang dihadirkan secara terus-menerus dan bertahap, membuat penonton setia animasi Nussa tidak terhenti untuk mendapatkan pesan pendidikan. *Web Series* memiliki kemampuan untuk dilakukannya interaksi antar pemberi informasi dan penerima informasi. Munculnya partisipasi kreatif dari berbagai pihak pada animasi Nussa, hal tersebut dapat kita lihat melalui banyaknya komentar-komentar yang diberikan pada akun YouTube Nussa Official maupun media sosial Nussa lainnya, serta dapat membangun komunitas penggemar terbukti dari munculnya berbagai akun-akun media sosial Nussa.

Fungsi Film pada Animasi Nussa

Film merupakan salah satu media komunikasi hiburan yang memiliki pengaruh terhadap masyarakat. Selain sebagai hiburan, film mengandung fungsi informatif, sosial, budaya, edukatif, dan persuasif. Animasi Nussa merupakan media informatif, materi atau informasi yang disajikan dikemas dengan singkat, mudah dipahami dengan jelas, dan baik. Tidak perlu menggunakan durasi yang panjang, Nussa hanya memerlukan waktu 2-3 menit untuk menjelaskan informasi atau pesan yang ingin disampaikan. Beberapa contohnya terdapat pada animasi Nussa yang menjelaskan tentang adab sebelum tidur dan adab makan.



Gambar 17. Animasi Nussa: Tidur sendiri, ga takut



Gambar 18. Nussa: Makan, jangan asal makan

Animasi Nussa dapat menjabarkan suatu bentuk kehidupan sosial di lingkungan masyarakat, seperti contohnya pada animasi berjudul *Nussa: Senyum Itu Sedekah* yang berisi pesan tentang belajar berbagi seperti memberi sumbangan ke yatim piatu dan berbagi harus memberi barang dalam kondisi yang bagus atau layak. Jika kita tidak mampu berbagi berupa barang, terdapat amalan yang serupa dalam bersedekah yaitu dengan berbagi senyuman terhadap orang lain. Terdapat pesan yang disampaikan pada video tersebut “Bahwa yang datang dari hati, akan sampai pula ke hati. Bahagiakan saudara kita, agar Allah bahagiakan kita.” Selain itu juga animasi Nussa menggalang sebuah gerakan mendukung dan berdonasi pada kaum difabel.

Fungsi budaya animasi Nussa pun disampaikan pada animasi berjudul *Nussa: Kak Nussa!!!*. Pada animasi tersebut dijelaskan mengenai budaya ramah tamah 3S (senyum, salam, sapa) di Indonesia yang sangat baik untuk dipraktikkan sehari-hari.



Gambar 19. Nussa: Kak Nussa!!!
detik ke 1:06-1:10

Sedangkan fungsi pendidikan pada animasi Nussa terlihat sangat jelas, khususnya dalam hal pendidikan agama Islam. Seluruh video animasi Nussa mengandung fungsi edukatif, dalam hal ini animasi Nussa berperan mengajarkan nilai-nilai tentang agama Islam, seperti mengajak pada kebaikan dan melarang pada keburukan, serta terbiasa dengan nilai-nilai yang baik dan benar menurut ajaran agama Islam.

Adanya fungsi informatif, sosial, budaya, dan edukatif pada animasi Nussa, diharapkan animasi Nussa juga menghadirkan fungsi persuasif. Animasi Nussa diharapkan dapat mengubah atau memengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku penontonnya sehingga bertindak sesuai dengan pesan-pesan informatif, sosial, budaya, dan edukatif yang terkandung didalam animasi Nussa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa sudah dapat memenuhi kriteria sebagai media penyampaian pendidikan Islami sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Namun, masih terdapat upaya-upaya dalam memfasilitasi perkembangan anak dalam membangun potensi kesadaran beragama yang belum terpenuhi. Meski begitu, jika melihat usia animasi Nussa sendiri yang terbilang masih baru sangat diwajibkan jika upaya-upaya tersebut belum terpenuhi karena belum

banyak video animasi yang diproduksi. Jika dilihat dari tingkat kepopulerannya, animasi Nussa merupakan animasi yang sangat populer karena animasi Nussa seringkali *trending* dan *viral* diberbagai media sosial. Jumlah *subscriber*-nya pun sudah mencapai lebih dari 3 juta hanya dengan waktu 5 bulan. Hal ini membuktikan *web series* animasi Nussa merupakan media pendidikan Islami yang baik dalam menyampaikan pesannya, sebagai media pendidikan dalam bentuk animasi sangat penting untuk memperhatikan fungsi film pada animasi, kriteria media pendidikan, membangun potensi kesadaran beragama, dan manfaatnya sebagai media pendidikan. Selain itu, kemudahan akses dan materi pada animasi Nussa sebagai *web series* diunggah secara konsisten setiap minggu, terus-menerus dan bertahap, membuat penonton setia animasi Nussa tidak berhenti untuk mendapatkan pesan pendidikan Islami.

Naskah diterima tanggal 15 Mei 2019 dan diterima tanggal 20 Juni 2019.

DAFTAR PUSTAKA

Alfajri I, Irfansyah, Isdianto B. (2014). Analisis Web Series dalam Format Film Pendek (Studi Kasus Web Series 'Malam Minggu Miko Episode Nissa'). *Jurnal Wimba*. 2014 Vol.6 (1).

Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah Vol. 11 Nomor 1 Edisi Januari-Juli 2014*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahidin U, Syaefuddin A. Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. (2018). Edukasi Islam, *Jurnal Pendidikan Islam [Internet]*. 2018 Apr [cited 2019 Mar 28];07(1). Available from <https://www.researchgate.net/publication/> .
html doi : 10.30868/EI.V7I01.222

Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sugandhi. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada